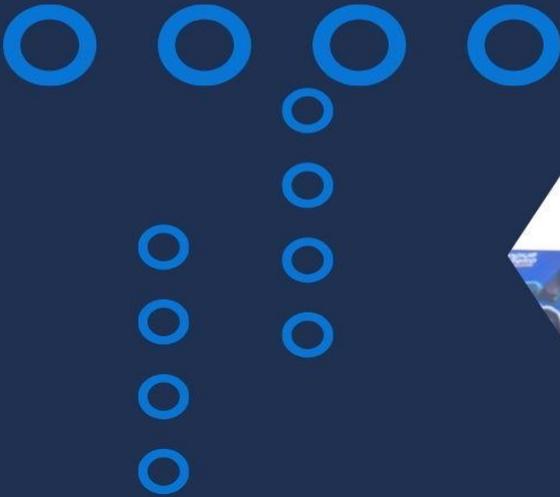


LAPORAN KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP

2
0
2
3
-
2
0
2
4



**MAGISTER PENDIDIKAN JASMANI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BINA DARMA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN SURVEI
TERHADAP SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN
MAGISTER PENDIDIKAN JASMANI
PROGRAM PASCASARJANA – UNIVERSITAS BINA DARMA
SEMESTER GENAP 2023/2024**

**Disusun Oleh
Program Studi Magister Pendidikan Jasmani
Pascasarjana Universitas Bina Darma**

**Disahkan Oleh
Direktur Pascasarjana**



Prof. Hj. Isnawijayani, M.si., Ph.D.

**Palembang, 30 Agustus 2024
Diajukan Oleh
Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Jasmani**



Dr. M. Haris Satria, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena karunia-Nya laporan survei kepuasan mahasiswa terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan survei ini merupakan laporan yang secara rutin dibuat setiap semester akademik untuk memberikan masukan kepada dosen tetap program studi dan untuk program studi terhadap kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan survei dan laporan survei ini dapat selesai berkat dukungan seluruh unsur di tingkat Program Studi, Pascasarjana dan Universitas Bina Darma. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pimpinan di Universitas Bina Darma mulai dari tingkat rektorat, pascasarjana/fakultas hingga program studi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Biro Penjamin Mutu (BPM), sekretariat pascasarjana, dosen di program studi, mahasiswa dan staf pendukung lainnya. Harapannya, hasil evaluasi ini dapat menjadi acuan bagi program studi untuk mempertahankan atau meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Magister Pendidikan Jasmani dan sebagai penguatan layanan kepuasan mahasiswa. Semoga kegiatan ini menjadi amal ibadah untuk kita semua.

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Jasmani



Dr. M. Haris Satria, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Rumusan.....	6
C. Tujuan.....	6
BAB II METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	7
A. Metode Pengumpulan Data.....	7
B. Metode Analisis Data.....	7
BAB III HASIL DAN ANALISIS HASIL SURVEI.....	10
A. Hasil.....	10
1. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	10
2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	11
3. Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	11
B. Analisis Hasil Survei.....	16
BAB IV PENUTUP.....	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Rencana Tindak Lanjut.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan elemen krusial dalam proses pendidikan yang tidak hanya mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan akademik dan non-akademik mahasiswa. Sarana pembelajaran merujuk pada alat atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti buku, alat peraga, perangkat komputer, dan perangkat multimedia lainnya (Suharyanto, 2023). Sementara itu, prasarana pembelajaran meliputi fasilitas fisik yang mendukung kegiatan belajar, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, akses internet, dan tempat lainnya yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan.

Ketersediaan dan kualitas sarana prasarana yang memadai sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pembelajaran di perguruan tinggi (Purnamaningsih, 2022). Fasilitas yang baik dan cukup akan memudahkan dosen dalam menyampaikan materi, serta memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dapat menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan yang optimal.

Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran yang baik sangat penting untuk mendukung kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Penelitian mengenai sarana dan prasarana pembelajaran menjadi penting untuk mengevaluasi apakah fasilitas yang ada sudah memenuhi kebutuhan pengguna, serta untuk merancang strategi pengembangan fasilitas yang dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan tenaga pengajar. Hasil penelitian Firmansyah (2018) bahwa pemanfaatan sarana prasarana pada proses pembelajaran tetap harus ditingkatkan, sebagai peningkatan mutu layanan secara terus-menerus untuk memenuhi kenyataan dan harapan.

B. Rumusan

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan dari pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran adalah :

1. Bagaimana Sarana dan Prasarana Pembelajaran Magister Pendidikan Jasmani Semester Genap 2023/2024?
2. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran Magister Pendidikan Jasmani Semester Genap 2023/2024?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan di atas maka tujuan dari pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Sarana dan Prasarana Pembelajaran Magister Pendidikan Jasmani Semester Genap 2023/2024 ?
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran Magister Pendidikan Jasmani Semester Genap 2023/2024 ?

BAB II

METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan, maka perlu dilakukan pengumpulan data secara sistematis. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, maka digunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data secara objektif tentang Sarana dan Prasarana Pembelajaran. Kuesionernya sebagai berikut <https://docs.google.com/forms/d/1qNWRa9MPTHDEwsiJSFE-JbdAGHDdYvP8wUCpOoQrz0/edit?ts=67a3426d>. Kuesioner ini disebar kepada seluruh mahasiswa Magister Pendidikan Jasmani Semester Genap 2023/2024 yang berjumlah 23 orang, mereka mengisi melalui *link google form* yang telah disediakan. Pernyataan tersebut diukur menggunakan skala likert 1 – 5. Skala tersebut menunjukkan 5) sangat baik, 4) baik, 3) cukup, 2) kurang, dan 1) sangat kurang. Pelaksanaan pengisian berlangsung selama 1 minggu yaitu 9 – 16 Agustus 2024.

B. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Kuesioner yang akan diberikan ke mahasiswa untuk mengukur Sarana dan Prasarana Pembelajaran harus dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu dalam hal ini yang harus diuji coba adalah kuesionernya. Uji validitas menggunakan validitas konstruk. Kuesioner yang telah disusun sesuai dengan aspek –aspek yang akan diukur, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (*judgment expert*). Setelah pengujian konstruksi oleh ahli maka dilakukan uji coba instrumen dengan sampel 30 orang. Perhitungan uji coba instrumen untuk menyatakan valid atau tidak valid menggunakan SPSS statistik 2.2. Kuesioner dinyatakan valid jika $r_{hitung} \text{ (nilai koefisien korelasi)} > r_{tabel}$ (Uji 2 sisi dengan Sig. 0,05).

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Instrumen yang telah diuji validitasnya maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS 2.2. Adapun dasar keputusan dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} \text{ (cronbach alpha)} > r_{tabel}$ maka dinyatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} \text{ (cronbach alpha)} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak reliabel dengan tingkat signifikansi $5\% = 0,05$.

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan maka akan dilakukan analisis. Data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberikan skor pada masing-masing deskriptor yang tampak. Adapun rentang nilai yang ada pada kuesioner sebagai berikut :

Tabel 1. Skala Penilaian

Skala	Nilai
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

(Sumber : Sugiyono, 2016)

2. Skor kemudian dihitung dengan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase yang dicari untuk setiap jawaban.

F = frekuensi jawaban yang diperoleh.

N = frekuensi seluruh jawaban.

100% = pembilang tetap

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya,

dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display*), mendisplaykan data berarti mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Analisis Data Verifikasi (*Conclusion Drawing*), langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

BAB III

HASIL DAN ANALISA HASIL SURVEI

A. HASIL

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Perhitungan uji coba instrumen untuk menyatakan valid atau tidak valid menggunakan SPSS statistik 2.2. Kuesioner dinyatakan valid jika r_{hitung} (nilai koefisien korelasi) $>$ r_{tabel} (Uji 2 sisi dengan Sig. 0,05). Berikut hasil uji validitas terhadap instrumen (kuesioner) yang akan diberikan kepada mahasiswa:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Nomor	r_{hitung}		r_{tabel} (N=23, $\alpha = 0,05$)	Keterangan
r_{hitung} 1	0,623	>	0,374	valid
r_{hitung} 2	0,571	>		valid
r_{hitung} 3	0,673	>		valid
r_{hitung} 4	0,577	>		valid
r_{hitung} 5	0,602	>		valid
r_{hitung} 6	0,489	>		valid
r_{hitung} 7	0,568	>		valid
r_{hitung} 8	0,648	>		valid
r_{hitung} 9	0,610	>		valid
r_{hitung} 10	0,467	>		valid
r_{hitung} 11	0,534	>		valid
r_{hitung} 12	0,532	>		valid
r_{hitung} 13	0,643	>		valid
r_{hitung} 14	0,698	>		valid
r_{hitung} 15	0,512	>		valid
r_{hitung} 16	0,612	>		valid
r_{hitung} 17	0,584	>		valid

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen (kuesioner) yang digunakan untuk menilai Sarana dan Prasarana Pembelajaran dinyatakan “valid” dimana hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah instrumen (kuesioner) dinyatakan valid maka selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah

instrumen (kuesioner) tersebut jika digunakan beberapa kali akan tetap mendapatkan hasil yang sama. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel. Hal ini dilihat dari hasil dimana r_{hitung} (cronbach alpha) $>$ r_{tabel} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

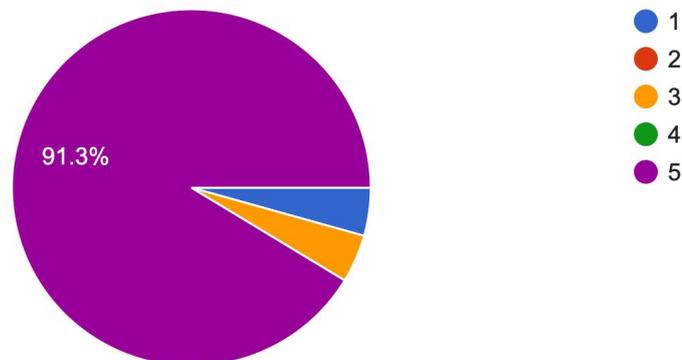
Tabel 3. Hasil Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.431	17

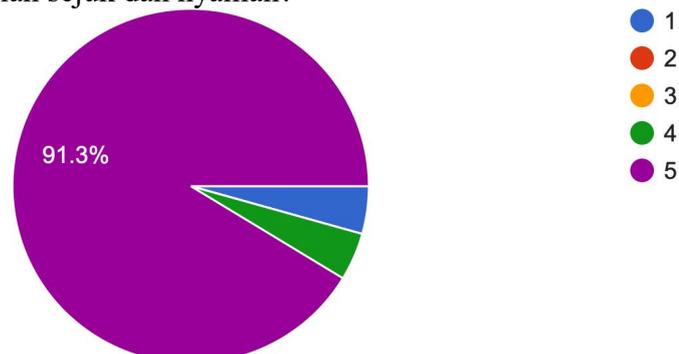
3. Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Tetap Program Studi (DTPS).

Survei kepuasan mahasiswa terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran diberikan kepada mahasiswa angkatan pertama Magister Pendidikan Jasmani semester genap 2022/2023 yang berjumlah 23 orang dengan jumlah 17 item pernyataan. Berikut adalah hasil survei yang telah dilaksanakan:

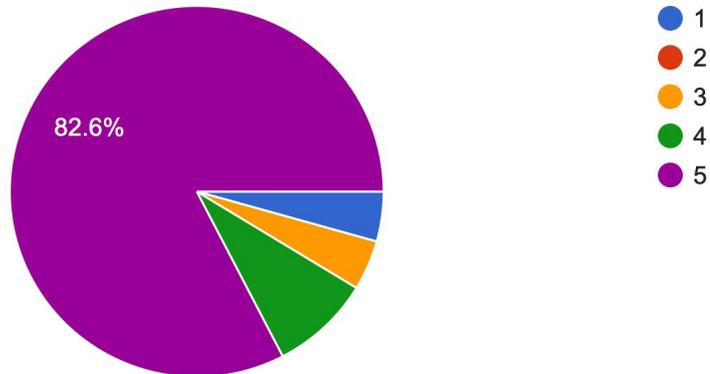
1.1. Ruang kuliah tertata dengan bersih dan rapi?



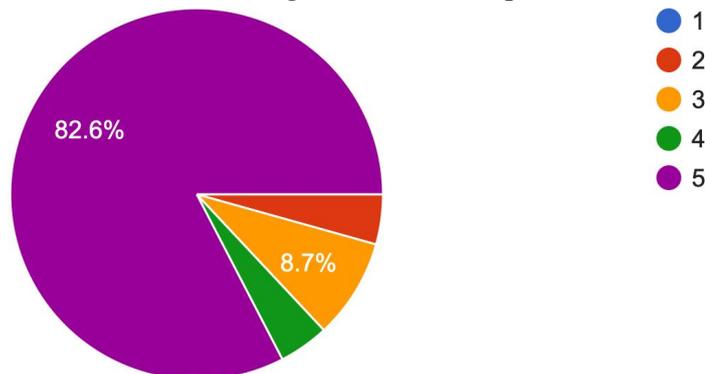
1.2. Ruang kuliah sejuk dan nyaman?



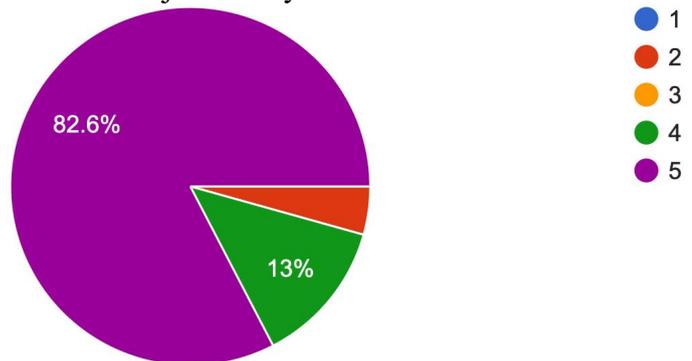
1.3. Sarana pembelajaran yang tersedia di ruang kelas?



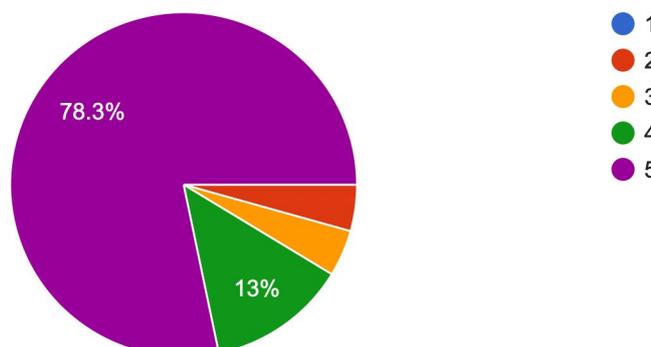
1.4. Ruang laboratorium tertata dengan bersih dan rapi?



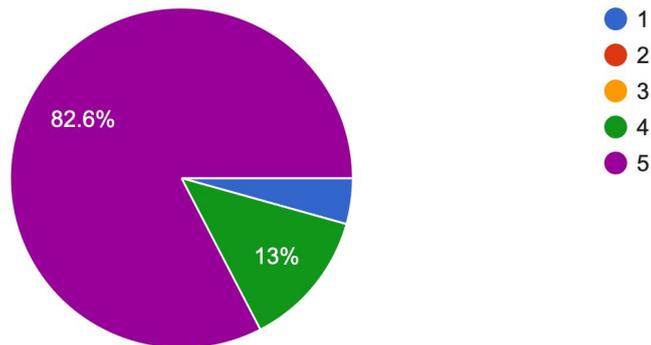
1.5. Ruang laboratorium sejuk dan nyaman?



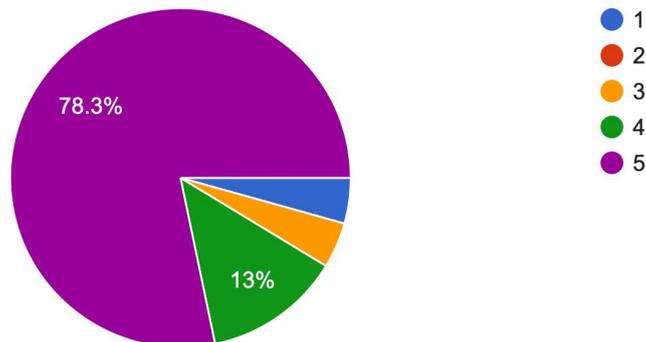
1.6. Sarana Praktikum yang tersedia di ruang laboratorium?



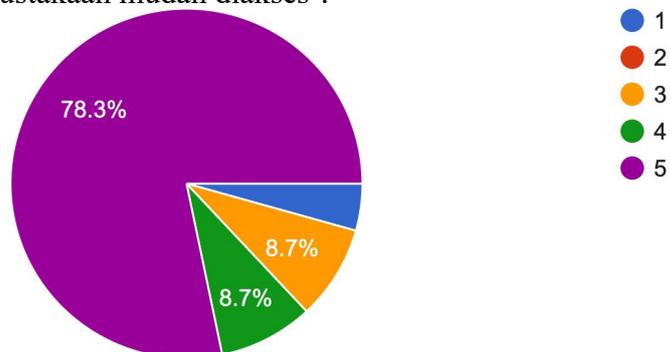
1.7. Mempunyai perpustakaan yang lengkap



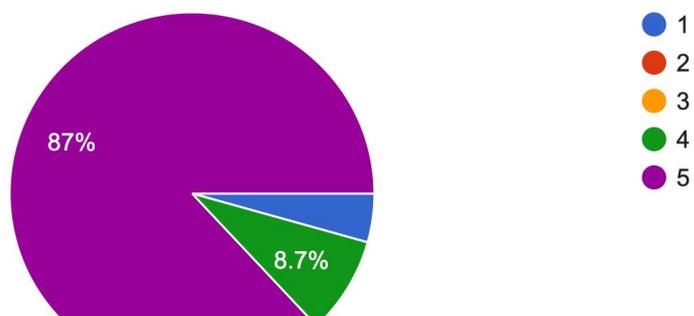
1.8. Ketersediaan buku referensi (perpustakaan) yang lengkap?



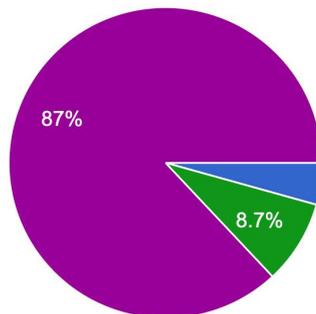
1.9. Perpustakaan mudah diakses ?



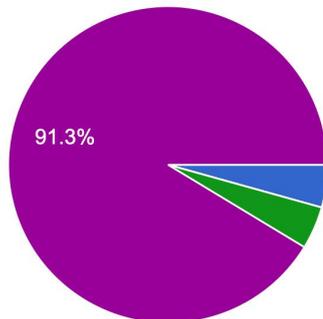
1.10. Sistem Akademik sangat membantu?



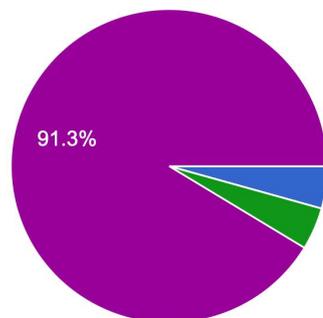
1.11. Akses Wifi tersedia di kampus?



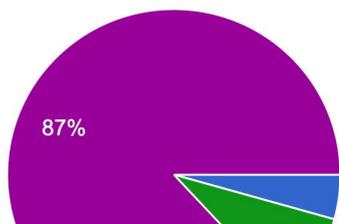
1.12. Layanan "e-Learning" sangat membantu?



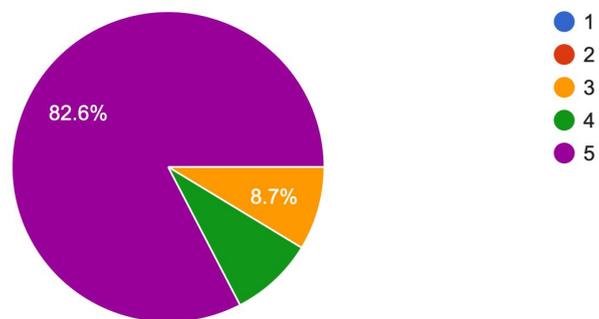
1.13. Laman e-learning dapat diakses dengan cepat



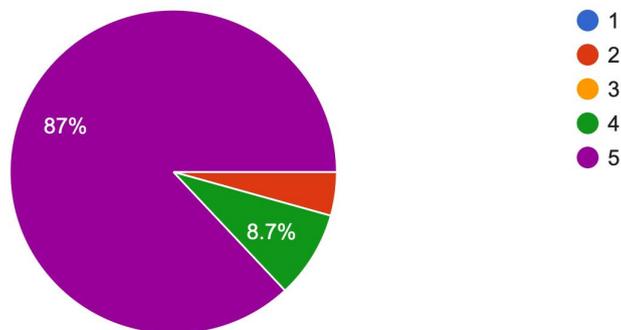
1.14. Laman e-learning mudah dipahami



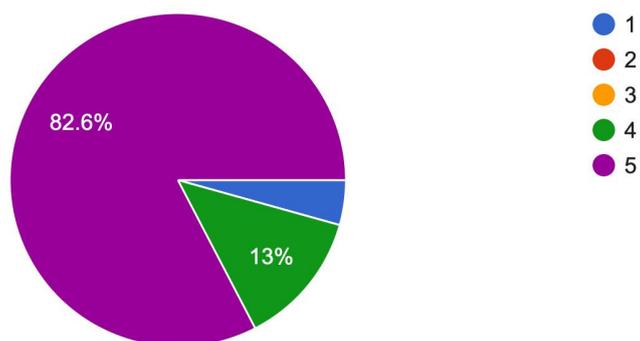
1.15. Ketersediaan fasilitas kamar kecil yang cukup dan bersih?



1.16. Fasilitas ibadah yang digunakan oleh mahasiswa?



1.17. Kondisi tempat parkir?



B. ANALISIS HASIL SURVEI

Survei yang dilaksanakan oleh Program Studi Magister Pendidikan Jasmani telah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari 100% responden mengisi *google form* yang telah diberikan. Tingkat kepuasan mahasiswa kami targetkan mereka mendapatkan tingkat kepuasan yang “baik” untuk setiap pertanyaan yang diberikan. Untuk itu, jika ada pertanyaan mendapatkan penilaian di bawah target maka akan menjadi catatan perbaikan bagi kami di program studi.

Tabel 4. Tingkat Kepuasan Mahasiswa

No	Pertanyaan	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Kurang Sekali
1.	Ruang kuliah tertata dengan bersih dan rapi?	91,3%	0%	4,3%	0%	4,3%
2.	Ruang kuliah sejuk dan nyaman?	91,3%	4,3%	4,3%	0%	0%
3.	Sarana pembelajaran yang tersedia di ruang kelas?	82,6%	8,7%	4,3%	4,3%	0%
4.	Ruang laboratorium tertata dengan bersih dan rapi?	82,6%	4,3%	8,7%	4,3%	0%
5.	Ruang laboratorium sejuk dan nyaman?	82,6%	13%	0%	4,3%	0%
6.	Sarana Praktikum yang tersedia di ruang laboratorium?	78,3%	13%	4,3%	4,3%	0%
7.	Mempunyai perpustakaan yang lengkap?	82,6%	13%	4,3%	0%	0%
8.	Ketersediaan buku referensi (perpustakaan) yang lengkap?	78,3%	13%	4,3%	0%	4,3%
9.	Perpustakaan mudah diakses ?	78,3%	8,7%	8,7%	0%	4,3%
10.	Sistem Akademik sangat membantu?	87%	8,7%	4,3%	0%	0%
11.	Akses Wifi tersedia di kampus?	87%	8,7%	4,3%	0%	0%
12.	Layanan "e-Learning" sangat	91,3%	4,3%	4,3%	0%	0%

	membantu?					
13	Laman e-learning dapat diakses dengan cepat	91,3%	4,3%	4,3%	0%	0%
14	Laman e-learning mudah dipahami	87%	8,7%	4,3%	0%	0%
15	Ketersediaan fasilitas kamar kecil yang cukup dan bersih?	82,6%	8,7%	8,7%	0%	0%
16	Fasilitas ibadah yang digunakan oleh mahasiswa?	87%	8,7%	4,3%	0%	0%
17	Kondisi tempat parkir?	82,6%	13%	4,3%	0%	0%
Rata-Rata		84,92%	8,41%	4,82%	0,75%	0,75%

Berdasarkan hasil dari tingkat kepuasan mahasiswa yang telah diisi oleh mahasiswa didapat hasil bahwa tingkat kepuasan mahasiswa menunjukkan hasil yang sangat baik di setiap pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa. Hasil rata-rata menunjukkan 84,92% dalam kategori sangat baik, 8,41% dalam kategori baik, 4,82% dalam kategori cukup, 0,75% dalam kategori kurang, dan 0,75% dalam kategori kurang sekali terhadap kepuasan Sarana Prasarana Pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh respon positif dari para responden yang memberikan komentar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Komentar/Kritik/Saran

23 responses

Sudah sangat baik dalam memberikan pelayanan

Tidak ada

Sangat baik

Baik

Oke kedepannya semoga lebih berkembang dan maju

Dipertahankan dan ditingkatkan kembali apa yang sudah menjadi prioritas

Memuaskan

kampus merdeka

Sudah sangat baik.

Komentar/Kritik/Saran

23 responses

Sudah sangat memadai

Sangat puas, tidak ada kritik dan saran

Telah memberikan pelayanan terbaik

Terbaik

Sangat bagus yg diberikan pihak kampus dan dosen.

SANGAT PUAS DENGAN FASILITAS YANG DIBERIKAN OLEH UNIVERSITAS BINA DARMA

Baik

Sudah sangat baik, tetap dipertahankan

-

Tingkat kepuasan mahasiswa sangat penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran, kualitas dosen, kualitas program studi dan kualitas sebuah institusi secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan kritik/saran/masukan yang membangun dan kerjasama yang baik seluruh civitas akademika Universitas Bina Darma yang berkesinambungan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan kepada mahasiswa Magister Pendidikan Jasmani semester genap 2023/2024 terhadap kinerja Sarana Prasarana Pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sarana Prasarana Pembelajaran pada semester genap 2023/2024 menunjukkan kinerja yang sangat baik.
2. Tingkat kepuasan mahasiswa Magister Pendidikan Jasmani semester genap 2023/2024 menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik.

B. Rencana Tindak Lanjut

Hasil survei menunjukkan Sarana Prasarana Pembelajaran dan kepuasan mahasiswa menunjukkan hasil yang sangat baik. Akan tetapi tetap yang harus ditindak lanjuti oleh program studi untuk kedepannya, adapun yang harus ditindak lanjuti adalah:

1. **Ruang kuliah tertata dengan bersih dan rapi**, terdapat nilai 91,3% kategori “sangat baik”, 4,3% kategori cukup, dan 4,3% kategori kurang sekali. Untuk itu, program studi berkoordinasi dengan bidang umum dan perlengkapan universitas agar terus meningkatkan kebersihan dan kerapian ruang perkuliahan serta mempertahankan kebersihan dan kerapian ruang kuliah yang telah nilai sangat baik.

2. **Ruang kuliah sejuk dan nyaman**, terdapat nilai 91,3% kategori “sangat baik”, 4,3% kategori “baik”, 4,3% kategori “cukup”. Untuk itu, program studi berkoordinasi dengan bidang umum dan perlengkapan universitas agar terus meningkatkan kenyamanan ruang perkuliahan serta mempertahankan kenyamanan ruang kuliah yang telah nilai sangat baik.
3. **Sarana pembelajaran yang tersedia di ruang kelas**, terdapat nilai 82,6% kategori “sangat baik”, 8,7% kategori “baik”, 4,3% kategori “cukup”, 4,3% kategori kurang. Untuk itu, program studi berkoordinasi dengan bidang umum dan perlengkapan universitas agar terus melengkapi sarana pembelajaran seperti proyektor ruang perkuliahan serta mempertahankan sarana ruang kuliah yang telah nilai sangat baik.
4. **Ruang laboratorium tertata dengan bersih dan rapi**, terdapat nilai 82,6% kategori “sangat baik”, 4,3% kategori “baik”, 8,7% kategori “cukup” dan 4,3% kategori kurang. Selanjutnya berkoordinasi dengan bidang umum dan perlengkapan universitas agar terus meningkatkan tata ruang laboratorium serta mempertahankan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium yang telah nilai sangat baik.
5. **Ruang laboratorium sejuk dan nyaman**, terdapat nilai 82,6% kategori “sangat baik”, 13% kategori “baik”, dan 4,3% kategori kurang. Selanjutnya berkoordinasi dengan bidang umum dan perlengkapan universitas agar terus meningkatkan kenyamanan ruang laboratorium serta mempertahankan kenyamanan ruang laboratorium yang telah nilai sangat baik.
6. **Sarana Praktikum yang tersedia di ruang laboratorium**, terdapat nilai 78% kategori “sangat baik”, 13% kategori “baik”, 4,3% kategori “cukup”, dan 4,3% kategori kurang. Selanjutnya berkoordinasi dengan bidang umum dan perlengkapan universitas agar terus meningkatkan sarana praktikum ruang laboratorium serta mempertahankan sarana praktikum ruang laboratorium yang telah nilai sangat baik.
7. **Mempunyai perpustakaan yang lengkap**, terdapat nilai 82,6% kategori “sangat baik”, 13% kategori “baik”, dan 4,3% kategori cukup. Selanjutnya berkoordinasi dengan bidang umum dan perlengkapan universitas agar terus

meningkatkan sarana perpustakaan serta mempertahankan sarana perpustakaan yang telah nilai sangat baik.

8. **Ketersediaan buku referensi (perpustakaan) yang lengkap**, terdapat nilai 78,3% kategori “sangat baik”, 13% kategori “baik”, 4,3% kategori “cukup”, dan 4,3% kategori kurang sekali. Selanjutnya berkoordinasi dengan manajer perpustakaan universitas agar terus menambah buku referensi yang telah nilai sangat baik.
9. **Perpustakaan mudah diakses**, terdapat nilai 78,3% kategori “sangat baik”, 8,7% kategori “baik”, 8,7% kategori cukup, dan 4,3% kategori kurang sekali. Selanjutnya berkoordinasi dengan bidang manajer perpustakaan universitas agar terus meningkatkan akses aplikasi perpustakaan serta mempertahankan aplikasi perpustakaan yang telah nilai sangat baik.
10. **Sistem Akademik sangat membantu**, terdapat nilai 87% kategori “sangat baik”, 8,7% kategori “baik”, 4,3% kategori “cukup”. Selanjutnya berkoordinasi dengan Direktur Akademik universitas agar terus meningkatkan sistem akademik serta mempertahankan sistem akademik yang telah nilai sangat baik.
11. **Akses Wifi tersedia di kampus**, terdapat nilai 87% kategori “sangat baik”, 8,7% kategori “baik” dan 4,3% kategori cukup. Selanjutnya berkoordinasi dengan Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi universitas agar terus meningkatkan akses Wifi serta mempertahankan akses Wifi yang telah nilai sangat baik
12. **Layanan "e-Learning" sangat membantu**, terdapat nilai 91,3% kategori “sangat baik”, 4,3% kategori “baik” dan 4,3% kategori cukup. Selanjutnya berkoordinasi dengan Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi universitas agar terus meningkatkan fasilitas layanan e-learning serta mempertahankan yang telah nilai sangat baik.
13. **Laman e-learning dapat diakses dengan cepat**, terdapat nilai 91% kategori “sangat baik”, 4,3% kategori “baik” dan 4,3% kategori cukup. Selanjutnya berkoordinasi dengan Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi universitas

agar terus meningkatkan fasilitas layanan laman pembelajaran melalui e-learning lebih cepat serta mempertahankan yang telah nilai sangat baik.

14. **Laman e-learning mudah dipahami**, terdapat nilai 87% kategori “sangat baik”, 8,7% kategori “baik”4,3% kategori “cukup. Selanjutnya berkoordinasi dengan Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi universitas agar terus meningkatkan fasilitas layanan laman pembelajaran melalui e-learning lebih mudah dipahami serta mempertahankan yang telah nilai sangat baik.
15. **Ketersediaan fasilitas kamar kecil yang cukup dan bersih**, terdapat nilai 82,6% kategori “sangat baik”, 8,7% kategori “baik”8,7% kategori “cukup”, 3,3% kategori “kurang”. Selanjutnya berkoordinasi dengan Direktorat umum dan perlengkapan universitas agar terus meningkatkan fasilitas kamar kecil serta mempertahankan yang telah nilai sangat baik.
16. **Fasilitas ibadah yang digunakan oleh mahasiswa**, terdapat nilai 87% kategori “sangat baik”, 8,7% kategori “baik”4,3% kategori “cukup”. Selanjutnya berkoordinasi dengan Direktorat umum dan perlengkapan universitas agar terus meningkatkan fasilitas ruang ibadah serta mempertahankan yang telah nilai sangat baik.
17. **Kondisi tempat parkir**, terdapat nilai 82,6% kategori “sangat baik”, 13% kategori “baik”4,3% kategori “cukup”. Selanjutnya berkoordinasi dengan Direktorat umum dan perlengkapan universitas agar terus meningkatkan fasilitas parkir serta mempertahankan yang telah nilai sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah.2018. Eefektivitas Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan: *JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*.
- Purnamaningsih. 2022. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Jawa Timur*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suharyanto. 2023. Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Pemenuhan Standar Mutu Pendidikan Di Institut Perguruan Tinggi (IPT) Garut. *AL-AFKAR:Journal for Islamic Studies*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta